

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program Strata 1 (S1) dibentuk dengan tujuan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang ahli di setiap bidangnya yang mampu tanggap dalam menghadapi perubahan dan perkembangan, terutama dalam perkembangan Ilmu, Teknologi dan Seni. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara individu di desa masing-masing. Hal ini dilakukan sebagai kontribusi dalam pencegahan penyebaran virus COVID-19 dengan penerapan berbagai program kerja yang tentunya tetap menerapkan standar protocol kesehatan. Kegiatan tersebut berupa pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang berlangsung selama kurang lebih 28 hari dan bertempat di daerah setingkat desa sendiri. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa, melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pencegahan dan penganggulangan COVID-19 serta membantu pemberdayaan masyarakat terdampak COVID-19 melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya penanggulangan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKPM ini adalah mahasiswa mampu memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang telah dipelajari dibangku perkuliahan untuk dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan terjun langsung ke daerah dan masyarakat yang membutuhkan intervensi. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang Sosial Kemasyarakatan terutama dimasa pandemic seperti sekarang ini. Meskipun dalam masa pandemic, Dalam bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu terlaksananya dukungan dan penguatan program penanggulangan dan pencegahan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya COVID-19.

Kabupaten Lampung Barat menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PKPM COVID-19 secara individu. Desa Puralaksana Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat merupakan tempat pelaksanaan PKPM yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli-15 Agustus 2020.

1.1.1 Letak Geografis

1. Potensi Geografis Pekon Puralaksana

a. Batas Wilayah

Batas wilayah digunakan untuk mengatur dan menandai luas cakupan suatu wilayah daerah tersebut atau pemisah antara daerah satu dengan daerah lain. Berikut adalah tabel batas wilayah puralaksana.

Tabel 1.1

Batas-batas Wilayah Puralaksana:

Batas Wilayah	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Suka Jaya	Sumber Jaya
Sebelah Selatan	Karang Agung	Way Tenong
Sebelah Timur	Pajar Bulan	Way Tenong
Sebelah Barat	Karang Agung	Way Tenong

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pekon Puralaksana

berbatasan langsung dengan desa lain seperti Sukajaya, Karang

Agung, Pajar Bulan. Luas wilayah Pekon Puralaksana adalah 429,50 Ha yang pemanfaatannya berupa:

Tabel 1.2

Luas Areal:

Nama Areal	Luas Areal
Tanah Sawah	48,00 Ha
Tanah Kering	180,00 Ha
Tanah Basah	25,00 Ha
Tanah Perkebunan	140,00 Ha
Fasilitas Umum	36,50 Ha
Tanah Hutan	0,00 Ha

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

Melihat komposisi pemanfaatan lahan, yang paling besar adalah tanah kering untuk lahan pemukiman dan lahan perkebunan, hal ini menunjukkan bahwa Pekon Puralaksana memiliki potensi dan dinamika sosial budaya dan ekonomi yang cukup besar. Luas Pesawahan yang masih ada juga masih memiliki potensial baik untuk pengembangan perekonomian dalam sektor pertanian maupun industri. Kondisi ini didukung letak Pekon Puralaksana yang cukup strategis.

b. Iklim Puralaksana

Iklim adalah suatu kondisi rata-rata untuk suatu daerah. Iklim meliputi keadaan pengukuran statistik rata-rata dari suhu, kelembaban tekanan atmosfer, angin, curah hujan, jumlah partikel atmosfer dan meteorologi dalam suatu wilayah tertentu dalam waktu lama.¹ Berikut adalah iklim di Pekon Puralaksana.

Tabel 1.3

Iklim	Jumlah
Curah hujan	50.00 mm
Jumlah bulan hujan	9,00 bulan
Kelembapan	0,00
Suhu rata-rata harian	20,00°C
Tinggi tempat dari permukaan laut	90.020,00 mdpl

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

Iklim Puralaksana sama halnya dengan desa-desa yang lain yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan.

¹ Jufri Oksfriani, “*Perubahan Iklim dan Kesehatan Masyarakat*” (Yogyakarta: Cv Budi Utama , 2019). h, 6.

c. Jenis dan kesuburan tanah

Pekon Puralaksana merupakan daerah pegunungan, berikut jenis dan kesuburan tanah pekon Puralaksana.

Tabel 1.4

Warna tanah (sebagian besar)	Hitam
Tekstur tanah	Pasiran
Tingkat kemiringan tanah	2,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan terlantar	0,00 Ha

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

d. Kependudukan

Penduduk adalah orang yang mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu.² Berikut adalah jumlah penduduk di Pekon Puralaksana berdasarkan lingkungan, pekerjaan dan pendidikan:

- 1) Berdasarkan Dusun/Lingkungan

² Sarwiyanto, *Pengetahuan Sosial*'' (Yogyakarta: Kanisius, 2005). h,19.

Dusun atau lingkungan adalah bagian dari sebuah desa atau kelurahan karena dalam susunannya suatu desa atau kelurahan terdiri dari beberapa dusun atau lingkungan. Berikut jumlah kependudukan berdasarkan dusun atau lingkungan di Pekon Puralaksana:

Tabel 1.5

Nama Kedusunan Di Pekon Puralaksana

Nama Kedusunan	Nama Kepala Dusun
Marga Utama I	Edoy
Marga Utama II	Tarmedi
Marga Utama III	Mus Mulyadi
Marga Saluyu I	Hasan
Marga Saluyu II	Ne'in
Marga Saluyu III	Anton
Marga Asuhan	Nana M

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

Jumlah Penduduk Pekon Puralaksana sampai dengan bulan Agustus 2020 sejumlah 956 KK atau 3.444 jiwa yang terdiri dari:

- Penduduk Laki-laki sebanyak 1.755 jiwa
- Penduduk Perempuan 1.689 jiwa

a) Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan adalah proses belajar mengajar antara pengajar dan yang diajar untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang diharapkan dan akan menjadi sebuah bekal untuk masa depannya.³

Tabel 1.6**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Lulusan	Jumlah
SD	1.038
SLTP	544
SLTA	583
Akademi/D1-D3	135
Sarjana (S1-S3)	05

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

b) Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 1.7**Berdasarkan Kegiatan atau Aktivitas Masyarakat**

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)
PNS	34

³ Amos & Grace, "*Landasan Pendidikan*" (Depok: Kencana, 2017). h,12.

ABRI	2
Wiraswasta/Pedagang	502
Tani	959
Pertukangan	29
Buruh	59
Pensiunan	8
Jasa	1

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

c) Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Tabel 1.8

Berdasarkan Golongan usia dan jenis kelamin

Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Usia			
Penduduk	118	113	231
Usia			
0-6 Tahun			
Masih	390	357	747
Sekolah 7-18			
tahun			
Penduduk	1.046	975	2.021
Usia 18-56			

Tahun			
Penduduk Usia 57-75 tahun	199	115	314
Penduduk Usia Diatas 75 tahun	4	4	8

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

d) Sarana umum Pekon Puralaksana

Sarana umum adalah suatu fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat. Berikut adalah sarana umum di Pekon Puralaksana.

Tabel 1.9

Sarana Umum Pekon Puralaksana

Jenis Sarana	Jumlah
Musholla	7
Masjid	6
TPA	5
Gereja	1
PAUD	1
TK	3

SD	3
Balai Kampung	1

Sumber: Dokumentasi Profil Pekon Puralaksana

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat sadar dalam menjaga, membangun dan memelihara fasilitas umum dalam bidang keagamaan dan pendidikan.

1.1.2 Profil Pekon

1. Sejarah Pekon

Nama Puralaksana sebenarnya bukan di tempat yang sekarang ini, melainkan di desa Purawiwitan kebun tebu. Pada waktu Ama Raden Pura Direja meninjau murid-muridnya yang sudah 2 bulan ditransmigrasikan di Kebun Tebu, maka desa Puralaksana dirubah menjadi desa Purawiwitan kemudian nama puralaksana bersama murid-muridnya dipindahkan ke Way Tenong yang sekarang ini.

Pada mulanya pekon Puralaksana hutan belantara yang termasuk dalam wilayah Marga Way Tenong pada tanggal 14 Oktober 1951 oleh Biro Rekonsiliasi Nasional (B.N.R) pusat diadakan penjajakan untuk penempatan penduduk baru, atas dasar tersebut kemudian B.R.N dengan seijin residen Lampung pada waktu itu Mr. GILIH HARUN mulai mendatangkan penduduk dari Jawa Barat. Rombongan ini berjumlah 140 kepala keluarga (KK) membuka pekon Persiapan Puralaksana Pada tahun

1951 dan 1952 yang seluruhnya berasal dari Karawang dan Bogor dibawah pimpinan AMA RADEN PURA DIREJA (Alm).

Transmigrasi B.R.N yang berjumlah 140 kepala keluarga tersebut tergabung dalam suatu organisasi yang disebut pencak silat (P.S) dan kemudian berkembang menjadi Partisan Siliwangi.

Setiap kepala keluarga membuka tanah yang diperuntukkan sebagai berikut:

- a. Perumahan
- b. Ladang perkebunan
- c. Sawah

Nama Puralaksana terdiri dari dua suku kata yaitu Pura dan Laksana. Pura artinya nama pangkal Raden Pura Direja, Laksana artinya adalah terlaksana. Jadi, desa Puralaksana pertamanya didirikan oleh Ama Raden Pura Direja yang berarti terlaksananya niat Ama Raden Pura Direja.

Tahun 1951 / 1953 desa Puralaksana di bawah pembinaan langsung dari Biro Rekonvensi Nasional pusat sehingga dalam menjalankan roda pemerintahannya pada waktu itu terlepas dari Marga Way Tenong dalam arti bukan di bawah pimpinan pasirah Marga Way Tenong.

Pada bulan April 1953 oleh pemerintah pusat diadakan konsolidasi Ex. B.R.N dalam arti penyerahan kepada Menteri Dalam Negeri maka sejak saat itu desa persiapan puralaksana menjadi desa puralaksana definitip

termasuk dalam wilayah kecamatan Sumberjaya Kabupaten Dati II Lampung Utara.

Pekon Puralaksana berada di jantung kecamatan Way Tenong, kabupaten Lampung Barat dan bertetangga dengan kelurahan Fajar Bulan, itu membuat pekon Puralaksana senantiasa menjadi sorotan dalam segala aspek khususnya persaingan kehidupan masyarakat di era modern ini.

Untuk mengimbangi pesatnya kehidupan masyarakat, pemerintah pekon terus berupaya melakukan tugas dalam melkaukan tugas dalam aktivitas masyarakat maupun pemerintah pekon, salah satunya dengan melakukan pembangunan terkait skala prioritas kehidupan pekon.

Walaupun semua upaya yang telah dilakukan, tetapi belum sepenuhnya mampu memenuhi apa yang menjadi kebutuhan kehidupan masyarakat tetapi setidaknya pekon Puralaksana terus berbenah menjadi pekon yang mandiri sekaligus mengedepankan semangat gotong royong.

2. Nama-nama peratin Pekon Puralaksana

- a. Dari tahun 1953 s/d 1959 dijabat oleh Sdr Sari'in
- b. Dari tahun 1959 s/d 1961 dijabat oleh Sdr Herman
- c. Dari tahun 1961 s/d 1965 dijabat oleh Sdr Kosim
- d. Dari tahun 1965 sd 1972 dijabat oleh Sdr Herman
- e. Dari tahun 1972 s/d 1977 dijabat oleh Sdr Herman
- f. Dari tahun 1977 s/d 1982 dijabat oleh Sdr Herman
- g. Dari tahun 1982 s/d 1987 dijabat oleh Sdr Herman

- h. Dari tahun 1987 s/d 1987 dijabat oleh Sdr Herman
- i. Dari tahun 1988 s/d 1993 dijabat oleh Sdr Herman
- j. Dari tahun 1993 s/d 1995 dijabat oleh Sdr Herman
- k. Dari tahun 1995 s/d 1996 dijabat oleh Sdr Jeran
- l. Dari tahun 1996 s/d 1999 dijabat oleh Sdr Dodi Aripin
- m. Dari tahun 1999 s/d 2004 dijabat oleh Sdr Rudi Salam
- n. Dari tahun 2004 s/d 2005 dijabat oleh Sdr Daim
- o. Dari tahun 2005 s/d 2010 dijabat oleh Sdr Man
- p. Dari tahun 2011 s/d 2017 dijabat oleh Sdr Man
- q. Dari Bulan Oktober 2017 s.d Sekarang dijabat oleh Sdr Atta

1.1.3 Program Kerja Pekon

1. Visi dan Misi Pekon Puralaksana

Visi:

“Melalui iman dan taqwa kita wujudkan pekon Puralaksana yang hebat dan bermartabat”

Misi:

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang transparan akuntable dan dapat dipertanggung jawabkan
- Meningkatkan koordinasi antar mitra dan lembaga pekon
- Memperbaiki kinerja pemerintahan melalui sistem reformasi birokrasi aparatur pokok guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- Meningkatkan sarana ibadah yang dimiliki untuk menciptakan masyarakat Puralaksana yang aman, tertib dan agamis
- Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan pemuda tetap memelihara adat istiadat dan budaya lokal
- Meningkatkan pembangunan fisik sarana dan prasarana

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Pekon Puralaksana

Struktur organisasi adalah sistem formal tentang hubungan tugas dan wewenang yang mengendalikan bagaimana tiap individu bekerjasama dan mengelola segala sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan.⁴

Struktur pemerintahan pekon Puralaksana:

Peratin	: Atta
LHP	: Kadar Solihat
LPMP	: Nana S.
Kasi Pemerintahan	: Erni Septiani
Kasi Pembangunan	: Aman Suryaman
Kasi Pemberdayaan	: Melyana Susanti
Juru tulis	: Hendra
Kaur Perencanaan	: Damanuri

⁴ Wisnu Dicky, “*Teori Organisasi Struktur dan Desain*” (Malang: UMM, 2019), h.8

Kaur Keuangan	: Kandar Mulyana
Kaur Umum	: Elva Tomanda
Pemangku Marga Utama I	: Edoy
Pemangku Marga Utama II	: Tarmedi
Pemangku Marga Utama III	: Mus Mulyadi
Pemangku Marga Saluyu I	: Hasan
Pemangku Marga Saluyu II	: Ne`in
Pemangku Marga Saluyu III	: Anton
Pemangku Marga Asuhan	: Nana M.

Stuktur pemerintahan BUMDes Laksana Jaya pekon Puralaksana:

Komisaris BUMDes	: Atta
Dewan Pengawas	: 1. Kadar Solihat 2. Karman 3. Dudi Aripin
Direktur	: Andi Irawan
Sekretaris	: Yunizar
Bendahara	: Johan
Unit Usaha I	: Jainal Aripin

3. Pelaksanaan Program Kerja Pekon Puralaksana

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- Penyelenggaraan belanja penghasilan tetap tunjangan dan operasional pemerintahan desa
- Administrasi kependudukan, pencatatan sipil, statistik dan kearsipan
- Tata praja pemerintahan, perencanaan, keuangan dan pelaporan

Pelaksanaan Pembangunan Desa

- Pendidikan dan Kesehatan
- Pekerjaan umum dan penataan ruang
 - Kawasan Pemukiman
 - Kehutanan dan lingkungan hidup
 - Perhubungan, komunikasi dan informatika

Pembinaan Masyarakat Desa

- Ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat
- Kebudayaan dan keagamaan
- Sub bidang kelembagaan masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat Desa

- Peningkatan kapasitas aparatur desa
- Pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga

Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak

- Keadaan darurat

Desa Puralaksana mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Jenis usaha yang dihasilkan adalah kopi, padi dan sayur-mayur.. Desa Puralaksana memiliki rencana strategis untuk mencapai tujuan dan cita-cita desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Puralaksana tersebut nantinya akan menjadi dokumen perencanaan yang akan menyesuaikan perencanaan tingkat Kabupaten. Apabila dapat dilaksanakan dengan baik maka akan memiliki sebuah perencanaan yang memberikan kesempatan kepada desa untuk melaksanakan kegiatan pembangunan dan perbaikan desa yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik seperti partisipatif, transparan dan akuntabilitas.

Pekon Puralaksana memiliki UMKM yang bergerak di bidang perkebunan stroberi yang tidak berjalan dengan baik, kendalanya adalah minat masyarakat untuk mengembangkan UMKM tersebut sangat rendah. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan UMKM tersebut namun hasilnya belum maksimal. Untuk pengemasan dan inovasi telah dilakukan dengan baik namun, dalam penjualannya belum cukup laku dikalangan masyarakat pekon. Hanya dilakukan sosialisasi pengenalan terkait UMKM sedikit membuat masyarakat memahami cara menginovasi produk dan cara memasarkan produk. Selain itu, pekon Puralaksana memiliki BUMDes yang dibangun tahun 2017 lalu yang diberi nama BUMDes Laksana Jaya yang berdiri ditengah pemukiman masyarakat pekon Puralaksana. Keberadaan BUMDes berperan sebagai media masyarakat dalam meningkatkan ekonomi desa dan

masyarakat. Keberadaan dan kinerja BUMDes harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan BUMDes dalam mengelola program diperlukan sumber daya manusia sehingga mampu memberikan alternative untuk meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Terutama pembangunan dalam sector wisata, desa Puralaksana memiliki BUMDes(Badan Usaha Milik Desa) terdiri dari perpustakaan desa, posyandu dan gudang tabung gas elpiji yang diharapkan dapat mampu menghasilkan pendapatan desa. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Laksana Jaya masih belum terorganisir dan tidak berjalan dengan baik. Bahkan beberapa masyarakat awam belum mengetahui adanya BUMDes tersebut dikarenakan bangunan tersebut belum lama dibangun dan dijalankan. Dengan demikian menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan membantu dalam peningkatan dan pelayanan BUMDes Laksana Jaya dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENINGKATAN PENGELOLAAN BUMDes LAKSANA JAYA MELALUI SOSIALISASI DAN PEMBUATAN WEBSITE ”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana BUMDes Laksana Jaya dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya masyarakat daerah pekon Puralaksana dan sekitarnya?
2. Bagaimana BUMDes Laksana Jaya memanfaatkan kegiatan belajar mengajar secara daring dengan menarik para siswa untuk rajin membaca di perpustakaan desa?
3. Bagaimana BUMDes Laksana Jaya melibatkan masyarakat pekon Puralaksana untuk membangun dan melaksanakan program?
4. Bagaimana BUMDes Laksana Jaya mengenalkan diri ke masyarakat melalui *website*?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di desa Puralaksana adalah sebagai berikut;

1. Memberikan pengenalan dan sosialisasi kepada masyarakat dalam upaya memanfaatkan BUMDes yang terdapat di Desa Puralaksana.
2. Dengan adanya *website* desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang desa Puralaksana sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi-potensi yang ada di Desa Puralaksana.

3. Membantu kader dalam penyelenggaraan posyandu dan pendataan jumlah balita untuk BUMDes Laksana Jaya.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Puralaksana antara lain:

1. Masyarakat lebih mengetahui adanya BUMDes Laksana Jaya baik dengan pengenalan langsung maupun melalui website.
2. Masyarakat dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang terdapat di BUMDes Laksana Jaya.
3. Mempermudah pengurus BUMDes Laksana Jaya melaksanakan program kegiatan.

1.4 MITRA YANG TERLIBAT

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Mitra yang terlibat dalam program kegiatan ini adalah BUMDes Laksana Jaya dan aparatur desa Puralaksana, karena merupakan salah satu perencanaan pembangunan yang direncanakan oleh masyarakat dan aparatur desa untuk menjadikan BUMDes Laksana Jaya sebagai tempat wisata yang diharapkan dapat memberikan pendapatan desa. Selama

berjalan nya BUMDes Laksana Jaya belum berjalan dengan baik, dari segi pengenalan kepada masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes Laksana Jaya, pemantauan kegiatan posyandu, sumber daya manusia dan juga informasi BUMDes Laksana Jaya melalui *website*. Dikarenakan kurangnya informasi sehingga perkembangan BUMDes tersebut sulit untuk berkembang dan kurangnya pemahaman masyarakat. BUMDes yang dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelmbagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan manusia. BUMDes Laksana Jaya pekon Puralaksana tidak berjalan sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil observasi masih mengalami masalah dengan kepengurusan. Namun, pelaksanaan program BUMDes mengalami sedikit kemajuan terutama pada kegiatan posyandu walaupun masih kurangnya kader-kader pembantu posyandu. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi pada tingkat pekon telah dilakukan oleh Badan Pembangunan Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat dan aparatur pekon. Kebijakan pemerintah desa terhadap program BUMDes Laksana Jaya belum memiliki dampak yang terhadap masyarakat Antara lain karena lemahnya sumber daya manusia, rencana bisnis yang lemah karena dimasa pandemic seperti sekarang dan potensi ekonomi yang belum tertata.

Dengan adanya sosialisasi BUMDes Laksana Jaya di tengah masyarakat pekon Puralaksana dan keberadaannya walaupun belum lama tetapi sudah mulai memiliki pemahaman akan manfaat ditengah masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan

NO	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Apel pagi, pengenalan dengan aparatur pekon, membantu kegiatan pekon	Lebih mengenal para karyawan pekon dan cara kerja dari kegiatan pekon	Dilaksanakan selama PKPM berlangsung	Terlaksana

2.	<p>Sosialisai COVID-19 kepada masyarakat serta pembagian masker dan antiseptic</p>	<p>Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai virus corona dan sosialisasi pola hidup sehat</p>	5 hari	Terlaksana
3.	<p>Pengawasan dan pembelajaran di PAUD Mutiara Bunda</p>	<p>Membantu memberikan pembelajaran kepada anak-anak PAUD Mutiara Bunda</p>	1 hari	Terlaksana

4.	Pembersihan dan perawatan Perpustakaan Desa	Untuk menjadikan perpustakaan desa tetap bersih sehingga para pembaca menjadi nyaman dalam berkunjung	1 hari	Terlaksana
5.	Menonton video edukasi bersama anak-anak lingkungan sekitar perpustakaan desa	Memberikan wawasan pengetahuan kepada anak- anak sekaligus untuk menarik minat anak- anak dalam membaca agar tidak kecanduan <i>gadget</i>	2 hari	Terlaksana

6.	Pengawasan dalam proses pembelajaran daring dengan memberikan pemahaman lebih dirumah	Untuk menambah pemahaman kepada siswa yang bersekolah secara daring	2 hari	Terlaksana
7.	Senam pagi rutin bersama ibu-ibu PKK dalam kegiatan dukungan pelaksanaan penguatan gerakan masyarakat pola hidup sehat (GERMAS)	Untuk meningkatkan pemikiran masyarakat dalam pola hidup sehat terutama dimasa pandemic seperti ini	Dilaksanakan setiap hari minggu dan jum`at	Terlaksana

8.	Membantu kegiatan Posyandu Cinta Asih sebagai bagian dari pelaksanaan program kegiatan BUMDes Laksana Jaya	Melaksanakan program kerja BUMDes Laksana Jaya	Dilaksanakan 2 kali dalam sebulan setiap hari rabu	Terlaksana
9.	Sosialisasi kepada ibu-ibu pengajian mushola Assa`adah Darussalam dan pembagian masker serta antiseptic	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai virus corona dan sosialisasi pola hidup sehat	1 hari	Terlaksana

10.	Membantu panen mentimun salah satu petani di pekon Puralaksana	Meringankan pekerjaan petani dan juga mengetahui proses panen mentimun hingga dipasarkan ke kios	1 hari	Terlaksana
11.	Pembuatan dan pemasangan papan penunjuk jalan perpustakaan desa	Agar masyarakat mengetahui letak lokasi perpustakaan desa	4 hari	Terlaksana

12.	Membuat <i>website</i> BUMDes Laksana Jaya	Memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai BUMDesa Laksana Jaya pekon Puralaksana	5 hari	Terlaksana
-----	--	---	--------	------------

2.2 WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli-15 Agustus 2020. Adapun rincian waktu kegiatan program adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan ijin pelaksanaan PKPM di pekon Puralaksana : 20 Juli 2020
- 2) Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat : 21 – 26 Juli 2020
- 3) Pengawasan dan pembelajaran PAUD Mutiara Bunda : 22 Juli 2020
- 4) Pembersihan dan perawatan Perpustakaan Desa : 23 Juli 2020
- 5) Menonton video edukasi bersama anak-anak : 25 Juli 2020
- 6) Senam pagi : 26 Juli dan 2 Agustus 2020
- 7) Posyandu : 4 dan 8 Agustus 2020
- 8) Pembuatan banner dan papan penunjuk jalan : 5 Agustus 2020

- 9) Sosialisasi kepada ibu-ibu pengajian : 10 Agustus 2020
- 10) Pemasangan banner dan papan penunjuk jalan : 11 Agustus 2020
- 11) Pembuatan *website* BUMDes Laksana Jaya Pekon Puralaksana :
11 – 26 Agustus 2020
- 12) Perpisahan bersama aparaturnya : 15 Agustus
2020

2.3 HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI

Berikut adalah hasil kegiatan PKPM pekon Puralaksana kecamatan Way Tenong kabupaten Lampung Barat:



Gambar 2.1 Proses permintaan ijin kepada pertan Puralaksana



Gambar 2.2 Perkenalan dengan aparatur pekon Puralaksana

Gambar 2.1 diambil saat penyerahan surat ijin pelaksanaan PKPM kepada bapak peratin pekon Puralaksana (Bp.Atta). **Gambar 2.2** adalah perkenalan dengan aparatur desa sekaligus diskusi mengenai program kerja pekon Puralaksana dan juga program BUMDes Laksana Jaya.





Gambar 2.3 Sosialisasi Covid-19 kepada masyarakat

Gambar 2.3 Merupakan proses sosialisasi Covid-19 dilingkungan pekan Puralaksana. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada masyarakat mengenai bahaya virus corona, masyarakat diminta agar menerapkan pola hidup sehat dan selalu mematuhi protocol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah. Sosialisasi juga disertai dengan pembagian masker dan antiseptic agar masyarakat terhindar dari virus mematikan ini. Di era pandemic virus seperti sekarang ini seluruh masyarakat sangat dianjurkan untuk tetap sehat dan selalu hidup sehat, pengetahuan mengenai bahaya virus ini harus diberikan kepada masyarakat agar dilakukan pencegahan untuk terhindar dari tertular nya penyakit ini.



Gambar 2.4 Pengawasan dan pembelajaran di PAUD Mutiara Bunda

Gambar 2.4 adalah proses pembelajaran yang ada di PAUD Mutiara Bunda, pendampingan pembelajaran dilakukan untuk memberikan pembelajaran tambahan mengenai pola hidup sehat dan tatacara penrapan pola hidup sehat.



Gambar 2.5 Keadaan ruangan perpustakaan desa

Gambar 2.5 adalah kondisi keadaan perpustakaan desa BUMDes Laksana Jaya yang telah dibersihkan, beberapa anak-anak terlihat sedang membaca buku perpustakaan. Usaha yang dilakukan untuk menjadikan perpustakaan desa tetap ramai adalah dengan mengajak para siswa untuk membaca di perpustakaan desa dan mengerjakan tugas sekolah di perpustakaan desa dengan memanfaatkan buku-buku yang tersedia.



Gambar 2.6 Sosialisasi edukasi kepada anak-anak

Gambar 2.6 adalah proses anak-anak dilingkungan sekitar perpustakaan desa sedang menonton video edukasi untuk memberikan pemahaman mengenai covid-19, mengenai bahayanya dan juga cara pencegahannya. Diberikan pula masker dan juga antiseptic kepada anak-anak tersebut untuk selalu dipakai agar terhindar dari virus corona.



Gambar 2.7 Pengawasan dan pembelajaran anak-anak

Gambar 2.7 Pengawasan dan pembelajaran anak-anak dengan membantu menguatkan materi yang diberikan oleh guru di sekolah dengan membantu penjelasan materi jika ada materi yang belum dipahami dan membantu pengerjaan tugas sekolah.





**Gambar 2.8 Senam pagi bersama ibu-ibu PKK dan aparaturn kecamatan
Way Tenong**

Gambar 2.8 Senam pagi bersama ibu-ibu PKK dan aparaturn kecamatan Way Tenong. Senam pagi ini dihadiri oleh bapak camat Way Tenong dan juga para pajabat kecamatan, acara senam ini sekaligus meresmikan kegiatan dukungan pelaksanaan penguatan gerakan masyarakat pola hidup sehat (GERMAS) untuk meningkatkan pola hidup sehat dikalangan masyarakat.





Gambar 2.9 Membantu kegiatan posyandu

Gambar 2.9 adalah kegiatan posyandu Cinta Asih yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam sebulan sebagai program kegiatan BUMDes Laksana Jaya pekon Puralaksana. Dalam kegiatan ini membantu pendataan dan pencatatan jumlah pengunjung posyandu.



Gambar 2.10 Membantu panen mentimun salah satu petani

Gambar 2.10 adalah kegiatan membantu panen mentimun salah satu petani yang ada di pekan Puralaksana. Puralaksana mayoritas penduduk nya adalah petani. Hasil bumi yang dihasilkan adalah sayuran, padi, cengkeh, lada dan kopi.







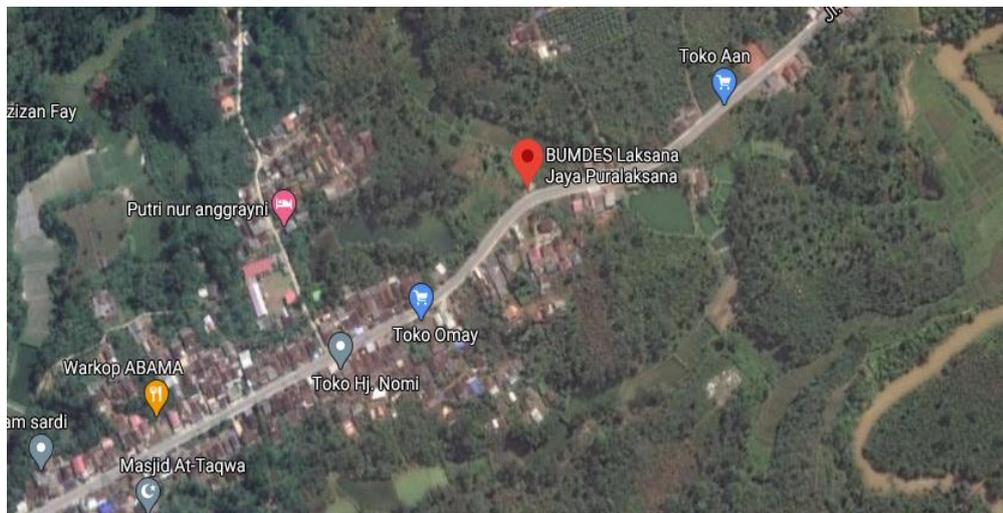
Gambar 2.11 Pembuatan dan pemasangan banner dan papan penunjuk jalan perpustakaan desa BUMDes Laksana Jaya

Gambar 2.11 adalah proses pembuatan dan pemasangan banner dan papan penunjuk jalan menuju perpustakaan desa BUMDes Laksana Jaya pekon Puralaksana. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui lokasi perpustakaan desa.



Gambar 2.12 Pembagian masker dan antiseptic kepada ibu-ibu pengajian

Gambar 2.12 Adalah pembagian masker dan antiseptic kepada ibu-ibu pengajian mushola Assa`adah Darussalam Puralaksana sebagai bentuk sosialisasi covid-19 kepada masyarakat.



Gambar 2.13 Pendaftaran BUMDes Laksana Jaya di Google Maps

Gambar 2.13 Pendaftaran BUMDes Laksana Jaya di Google Maps dilakukan untuk memudahkan pencarian lokasi BUMDes Laksana Jaya Puralaksana agar pengunjung tidak tersesat.



Gambar 2.14 Pemberian cinderamata untuk pekon Puralaksana

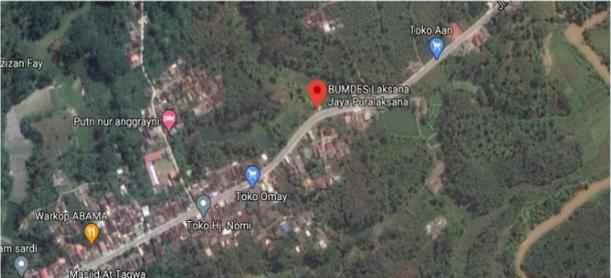
Gambar 2.14 adalah pemberian cinderamata kepada bapak pertain pekon Puralaksana (Bp. Atta) sebagai bentuk rasa terimakasih telah mengizinkan melakukan pelaksanaan kegiatan PKPM dan telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan.

← → ↻ 🏠 🔒 https://pekonpuralaksana.blogspot.com

🔍 google console

Pekon Puralaksana

- Agustus 26, 2020



← → ↻ 🏠 🔒 https://pekonpuralaksana.blogspot.com

🔍 google console

🔍 *Pekon Puralaksana*

BUMDes Laksana Jaya Pekon Puralaksana **Badan Usaha Milik Desa** adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Empat tujuan pendirian BUMDes, diantaranya sebagai berikut: Meningkatkan Perekonomian Desa, Meningkatkan Pendapatan asli Desa, Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produksi desa yang dilakukan secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparansi, Akuntabel dan Sustaniabel. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dapat berjalan secara mandiri, efektif, efisien dan profesional.

Guna mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan disorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes.

BUMDes Laksana Jaya dibangun pada tahun 2017 sebagai bagian dari salah satu program kerja pemerintah pekon Puralaksana terdiri dari satu banonman yang didalamnya ada tiga tempat yaitu rucanandu endane tahunne eae dan

Posting Komentar [BACA SELENGKAPNYA](#)

- Agustus 26, 2020



PROFIL LENGKAP PEKON PURALAKSANA1. Sejarah Pekon Nama Puralaksana sebenarnya bukan di tempat yang sekarang ini, melainkan di desa Purawiwitan kebun tebu. Pada waktu Ama Raden Pura Direja meninjau murid-muridnya yang sudah 2 bulan ditransmigrasikan di Kebun Tebu, maka desa Puralaksana dirubah menjadi desa Purawiwitan kemudian nama puralaksana bersama murid-muridnya dipindahkan ke Way Tenong yang sekarang ini. Pada mulanya pekon Puralaksana

Posting Komentar [BACA SELENGKAPNYA](#)

BUMDes Laksana Jaya Pekon Puralaksana

Badan Usaha Milik Desa adalah Lembaga Usaha Desa yang dikelola oleh Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

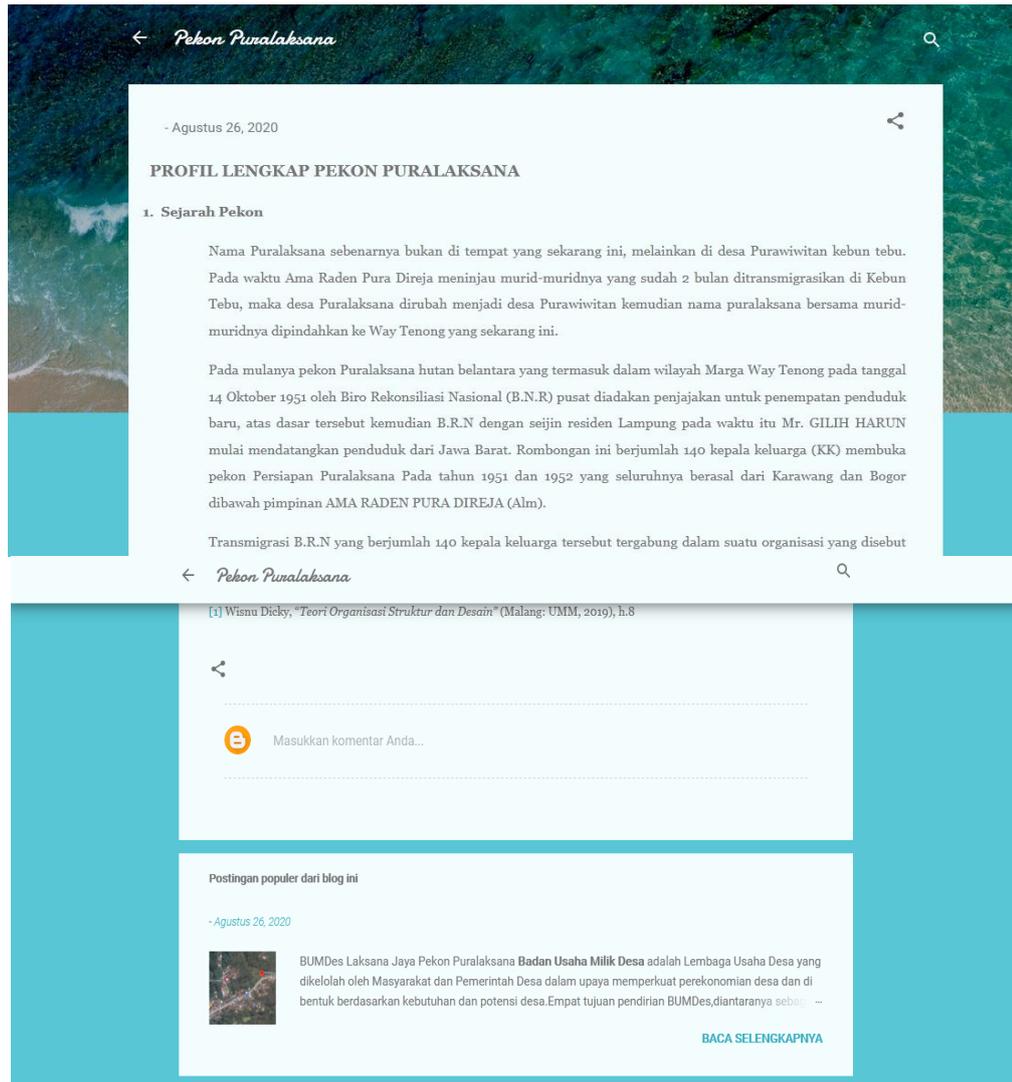
Empat tujuan pendirian BUMDes, diantaranya sebagai berikut :

- Meningkatkan Perekonomian Desa
- Meningkatkan Pendapatan asli Desa
- Meningkatkan Pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produksi desa yang dilakukan secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparansi, Akuntabel dan Sustaniabel. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dapat berjalan secara mandiri, efektif, efisien dan profesional.

Guna mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (Produktif dan Konsumtif) masyarakat melalui pelayanan barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (pihak luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan sesuai standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan disorsi ekonomi pedesaan disebabkan oleh usaha BUMDes.

BUMDes Laksana Jaya dibangun pada tahun 2017 sebagai bagian dari salah satu program kerja pemerintah pekon Puralaksana terdiri dari satu banonman yang didalamnya ada tiga tempat yaitu rucanandu endane tahunne eae dan



Gambar 2.15 Tampilan website BUMDes Laksana Jaya

Gambar 2.15 Adalah tampilan website pekon Puralaksana yang berisi profil pekon, mulai dari sejarah pekon hingga data penduduk pekon Puralaksana. Seeluruh data diambil dari arsip pekon Puralaksana tahun 2020. Dengan adanya website sederhana ini diharapkan masyarakat dapat mengakses secara detail informasi dan data penduduk pekon Puralaksana.

2.4 DAMPAK KEGIATAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Merupakan wujud dari pengabdian diri Mahasiswa IIB Darmajaya kepada Masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi BUMDes Laksana Jaya pekon Puralaksana.

Dengan kegiatan yang telah dilakukan diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi dan dapat memanfaatkan fasilitas desa terutama BUMDes Laksana Jaya. Adapun kegiatan sosialisasi, senam pagi dan pembagian masker serta antiseptic kepada masyarakat diharapkan dapat mampu memberikan wawasan pengetahuan tambahan mengenai covid-19 yang sedang menjadi masalah saat ini. Penerapan pola hidup sehat dan tetap menjalankan protocol kesehatan diharapkan dapat dilakukan oleh masyarakat agar terhindar dari virus corona dan mata rantai penularan virus dapat terputus sehingga bumi kita menjadi sehat kembali seperti sediakala.

Pembuatan website sederhana diharapkan dapat menjadi sebuah wadah informasi terbaru mengenai kondisi pekon Puralaksana dan sebagai media pengenalan kepada masyarakat luas.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berlokasi di Desa Puralaksana, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat ini adalah bahwa kegiatan PKPM dengan pemberian akses kepada mahasiswa untuk langsung terjun pada UMKM dan masyarakat untuk menyalurkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan untuk diimplementasikan secara langsung sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan nilai non-akademik atau praktikal juga membantu pengembangan salah satu BUMDes Laksana Jaya dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu:

1. Sosialisasi covid-19 sudah dilaksanakan dan sekarang masyarakat lebih mengetahui bahaya virus ini dan cara pencegahannya.
2. Program pekon telah dilaksanakan seperti berjalan nya posyandu dan perpustakaan BUMDes Laksana Jaya.
3. BUMDes Laksana Jaya sekarang sudah memiliki penunjuk arah menuju lokasi baik melalui papan penunjuk jalan dan juga terdaftar Di Google Maps.
4. Saat ini BUMDes Laksana Jaya telah memiliki web sebagai salah satu bentuk pemberian informasi yang menjangkau tidak hanya dalam lingkup daerah tetapi luar daerah yang dapat diakses melalui situs *website* yaitu pekonpuralaksana.blogspot.com

3.2 SARAN

3.2.1 Untuk BUMDes Laksana Jaya

Sebagai sarana dan prasarana informasi kepada masyarakat pekon Puralaksana. Website sekiranya bisa dikelola dengan baik dan terus melakukan update mengenai berita atau informasi yang ada di pekon Puralaksana sekaligus sebagai salah satu upaya pengenalan kepada masyarakat, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan apa saja yang ada di pekon Puralaksana dan BUMDes Laksana Jaya.

5.2.2 Untuk Masyarakat Pekon Puralaksana

Mencari dan menggali apa saja potensi yang ada dalam pekon Puralaksana, untuk dapat mengembangkan potensi daerah. Masyarakat harus tetap menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah agar senantiasa terhindar dari penularan virus corona.

3.3 REKOMENDASI

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi, sosialisasi dan pengembangan desa.
2. Untuk kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat sebaiknya diadakan kembali pada periode yang akan datang di pekon Puralaksana, karena menurut kami masih banyak potensi yang ada pada pekon Puralaksana yang belum diolah dengan maksimal.
3. Diharapkan untuk tidak memberikan informasi secara mendadak terutama untuk informasi yang memiliki batasan waktu.
4. Pemakluman karena ditengah pandemic seperti ini, pelaksanaan PKPM secara individu dirasa cukup sulit untuk dilaksanakan sendiri, kurangnya koordinasi dengan pihak kampus juga membuat pelaksanaan PKPM kurang berjalan dengan baik. Diharapkan periode yang akan datang, pelaksanaan PKPM dapat berjalan dengan normal seperti tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Oksfriani, Jufri. 2019. *Perubahan Iklim dan Kesehatan Masyarakat*.

Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sarwiyanto. 2005. *Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.

Amos & Grace. 2017. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.

Rojeoston, Benny & Tiurma, Tetty. 2020. *Penerapan dan Pengembangan*

Badan Usaha Milik Desa. Solok: Insan Cendekia.

Rahman, Abdul, dkk. 2020. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*.

Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Ibrahim. 2018. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang*.

Yogyakarta: Leutika Nouvalitera.